

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Febuari 2005 peristiwa longsor dan luapan sampah yang terjadi di tempat pembuangan sampah akhir (TPA) untuk wilayah Kota Bandung dan Cimahi, TPA Leuwigajah. peristiwa tersebut memakan korban hingga 200 jiwa. Dikutip dari <http://jabar.tribunnews.com> Tami Lasmini, ketua Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Kota Bandung mengungkapkan volume sampah kota Bandung sekitar 1.300 ton per hari dan meningkat di tahun 2017 dengan jumlah 1.500 ton per hari.

Tabel 1.1

Komposisi Sampah Masyarakat Kota Bandung 2005

No	Sumber Sampah	Ton	Persen (%)
1	Pemukiman	983,40	65,56
2	Pasar	281,55	18,77
3	Jalan	82,80	5,52
4	Daerah komersil	89,85	5,99
5	Institusi	42,15	2,81
6	industri	20,25	1,35
Jumlah		1.500,0	100

(Sumber : <http://pdkebersihan.bandung.go.id> (diakses 15 September 2017))

Besarnya jumlah sampah menjadi permasalahan yang harus dibenahi, tidak hanya dari pihak pemerintah yang harus membenahi permasalahan ini tetapi, masyarakat memiliki peran penting untuk ikut membenahi permasalahan sampah. Salah satu bentuk campur tangan masyarakat adalah dengan adanya lembaga atau perkumpulan yang didirikan oleh beberapa individu dengan tujuan yang sama, yaitu membenahi permasalahan sampah.

Dari beberapa lembaga atau perkumpulan yang memiliki kepedulian besar terhadap permasalahan sampah, Perkumpulan Yayasan Pembangunan Biosains dan Bioteknologi (Perkumpulan YPBB) memiliki kepedulian

besar terhadap permasalahan sampah, khususnya permasalahan sampah di Bandung. Berdasarkan wawancara dengan Melly Amallia selaku koordinator Zero Waste Bandung pada 22 Agustus 2017 Pukul 14.00 WIB di Perkumpulan YPBB Center Jl. Jalak No.20 Bandung, menjelaskan dengan adanya peristiwa Leuwigajah semakin membuka mata masyarakat akan permasalahan sampah dan beberapa masalah terkoneksi dengan sampah seperti kesehatan, iklim, lingkungan dan lainnya. Selain itu, sampah banyak dihasilkan oleh masyarakat dan efek dari sampah dirasakan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu Perkumpulan YPBB lebih gencar dalam mengkampanyekan pengurangan sampah khususnya di kota Bandung.

Gambar 1.1

Logo Yayasan Pembangunan Biosains & Bioteknologi



Sumber : <https://twitter.com/YPBBbdg> diakses 24 Juli 2017 Pukul 1:46 WIB

Perkumpulan Yayasan Pembangunan Biosains dan Bioteknologi adalah perkumpulan non-profit dan non-pemerintah yang berdiri sejak 1993 untuk membantu masyarakat mencapai kualitas yang tinggi dengan gaya hidup yang selaras dengan alam. Perkumpulan YPBB mengajak masyarakat untuk hidup dengan selaras dengan alam melalui program-program edukasi.

Perkumpulan YPBB memiliki visi “Tercipta kehidupan manusia yang berkualitas tinggi melalui gaya hidup selaras alam” dan memiliki misi “Membantu dan mendukung masyarakat dalam memahami dan menerapkan gaya hidup organis untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi melalui gaya hidup ramah lingkungan (organis)”.

Selaras dengan dengan visi misi dari Perkumpulan YPBB. Perkumpulan YPBB memiliki kegiatan yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengadopsi pola hidup organis yang dikemas dalam sebuah kampanye *Zero Waste*.

Peneliti akan membahas penelitian ini dengan metode deskriptif. Dimana, peneliti hanya akan membahas hasil penelitian secara fakta sesuai dengan wawancara tanpa membahas secara mendalam.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini adalah **“Strategi Komunikasi Perkumpulan Yayasan Pembangunan Biosains dan Bioteknologi (Studi Deskriptif Kampanye Zero Waste)**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan komunikator dalam kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB?
2. Bagaimana Perkumpulan YPBB menetapkan target khalayak penerima pesan kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB?
3. Bagaimana Perkumpulan YPBB menyusun pesan untuk kegiatan kampanye *Zero Waste*?
4. Media apakah yang dipilih oleh Perkumpulan YPBB?
5. Apa saja faktor yang menghambat serta mendukung kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan Perkumpulan YPBB
7. Efek apa yang dirasakan dengan adanya kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai peneliti dari uraian fokus penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Pemilihan komunikator dari kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB.

2. Untuk mengetahui penetapan target khalayak dari kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB
3. Untuk mengetahui penyusunan pesan kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB
4. Untuk mengetahui media apa yang dipilih Perkumpulan YPBB
5. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kegiatan kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB
6. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan Perkumpulan YPBB
7. Untuk mengetahui efek dari kampanye *Zero Waste* Perkumpulan YPBB

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat akademis dan teoritis:

1.4.1 Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini kelak diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber informasi bagi penelitian ilmu komunikasi khususnya dibidang strategi komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat-manfaat :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan acuan literature khususnya penelitian ilmu komunikasi terkait strategi komunikasi.
2. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir untuk menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi kedepannya.
3. Penelitian ini diharapkan bisa memperkenalkan kampanye *Zero Waste* dari Perkumpulan Yayasan Pembangunan Biosains & Bioteknologi agar masyarakat Indonesia, khususnya warga Bandung lebih peduli akan lingkungan dengan permasalahan sampah.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan dari proses awal pembuatan penelitian hingga hasil penelitian didapat. Adapun tahapan-tahapan dari penelitian sebagai berikut:

1. Penentuan Objek Penelitian dan Tema Penelitian

Ditahap ini, peneliti menentukan objek untuk diangkat dalam penelitian. Dengan mengangkat objek kampanye dari Perkumpulan Yayasan Pembangunan Biosains & Bioteknologi yaitu kampanye *Zero Waste*. Setelah menentukan objek dari penelitian, peneliti menentukan menentukan tema penelitian yaitu strategi komunikasi dari kampanye *Zero Waste*.

2. Observasi Objek Penelitian

Ditahap observasi objek penelitian, peneliti mencaritahu berbagai informasi baik berita ataupun artikel terkait dengan kampanye *Zero Waste*. Data-data yang sudah didapat terkait dengan kampanye *Zero Waste* dijadikan bahan untuk menyusun penelitian.

3. Menganalisa Permasalahan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data-data mendalam untuk bahan dari penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah, yaitu:

- a. Wawancara dengan beberapa informan terkait dengan kampanye *Zero Waste*
- b. Menganalisa hasil wawancara yang terkait dengan tema penelitian, strategi komunikasi kampanye *Zero Waste*.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Bandung, Jawa Barat karena peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang terkait kampanye *Zero Waste* yang berdomisili di Kota Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama empat bulan terhitung dari Mei 2017 sampai dengan September 2017. Berikut adalah tabel waktu penelitian:

Table 1.2
Rancangan Tahapan Waktu Penelitian

No	Tahapan	Bulan				
		Mei	Jun	Juli	Agust	Sept
1.	Penentuan Objek Penelitian dan Tema Penelitian	■	■			
2.	Observasi Objek Penelitian			■	■	
3.	Menganalisa Permasalahan Objek Penelitian				■	■
4.	Wawancara dengan informan				■	
5.	Pengolahan hasil wawancara sebagai hasil penelitian					■

Sumber : Olahan Penulis 2017